



KAJIAN LITERATUR PENGARUH MEDIA *BOOKLET* DAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN PADA PENDERITA HIPERTENSI

Indra Dwi Susanto, Shelly Festilia, Didik Hariyadi
Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia
Email : Indradwi1190@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi hipertensi di Indonesia diprediksi akan terus meningkat. Data hasil Riskesdas menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi meningkat dari tahun ke tahun, yakni 25,8% di tahun 2007, 31,7% di tahun 2013, dan 34,1% di tahun 2018. Dampak yang ditimbulkan pada penderita hipertensi adalah komplikasi serangan jantung dan stroke. Pendekatan edukasi merupakan salah satu cara terbaik untuk memberikan informasi dan mengembangkan kemampuan membuat keputusan. Salah satu media edukasi berupa media cetak adalah *booklet* dan *leaflet*. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji literatur tentang pengaruh *booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*, dengan total sebanyak 11 jurnal dari dalam negeri yang didapat dari tahun 2010-2020, dan strategi yang digunakan untuk mencari jurnal menggunakan *PICO framework*. Hasil yang didapat menyimpulkan bahwa media *booklet* dan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan pada penderita hipertensi, dibuktikan dengan peningkatan persentase selisih *mean* pada hasil *pre test* dan *post test* pada media *booklet* sebesar 28,00%, dan pada media *leaflet* sebesar 28,98%

Kata kunci : media cetak, *booklet*, *leaflet*, pengetahuan, penderita hipertensi

ABSTRACT

The prevalence of hypertension in Indonesia is predicted to continue to increase. Data from Riskesdas shows that the prevalence of hypertension has increased from year to year, namely 25.8% in 2007, 31.7% in 2013, and 34.1% in 2018. The impact on people with hypertension is a complication of heart attack and stroke. The educational approach is one of the best ways to provide information and develop decision-making skills. One of the educational media in the form of printed media is booklets and leaflets. The purpose of this study was to examine the literature on the effect of booklets and leaflets on knowledge in hypertensive patients. This type of research was conducted using the literature study method or literature review, with a total of 11 journals from within the country obtained from 2010-2020, and the strategy used to search for journals using the PICO framework. The results obtained conclude that the media booklet and leaflet can increase knowledge in patients with hypertension, as evidenced by the increase in the percentage difference in the mean on the pre-test and post-test results on the booklet media by 28.00%, and on the leaflet media by 28.98%

Keywords : print media, booklets, leaflets, knowledge, patients with hypertension



Pendahuluan

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Dari tahun ketahun tampak kecenderungan peningkatan prevalensi hipertensi diprediksi akan terus berlanjut. (Kemenkes 2019), di Indonesia dibuktikan dengan prevalensinya yang selalu meningkat, yakni 25,8% di tahun 2007, 31,7%

di tahun 2013, dan 34,1% di tahun 2018. (Risksdas 2018)

Dampak yang ditimbulkan pada penderita hipertensi apabila semakin tinggi tekanan darahnya, maka semakin tinggi pula risiko serangan jantung dan stroke. Risiko tersebut akan berlipat jika ditambahkan faktor- faktor lain, seperti riwayat keluarga, kadar kolesterol tinggi, diabetes, kebiasaan merokok, gaya hidup santai, kegemukan dan obesitas, serta beberapa kondisi lain. Lebih buruk lagi, tekanan darah yang tinggi meningkatkan risiko berkembangnya penyakit Alzheimer dikemudian hari (Kowalski 2010)

Berdasarkan penyebabnya, hipertensi digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Penyebab hipertensi primer sampai saat ini masih belum dapat diketahui. Namun, berbagai faktor diduga turut berperan sebagai penyebab hipertensi primer, seperti bertambahnya umur, stress psikologis, dan hereditas (keturunan). Kurang lebih 90% penderita hipertensi tergolong hipertensi primer, sedangkan hipertensi sekunder penyebabnya dapat diketahui, antara lain kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme), dan lain-lain.

Upaya pengendalian PTM (Penyakit Tidak Menular) tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat (Kemenkes 2019). Salah satu strategi nasional dalam upaya pengendalian PTM berfokus pada promosi dan pencegahan melalui intervensi dan pendidikan berbasis komunitas, sistem pengawasan, kerjasama, dan manajemen layanan kesehatan. (Kemenkes 2015)

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. (Dwi Susilowati 2016)

Pendekatan edukasi dengan promosi kesehatan merupakan salah satu cara terbaik untuk memberikan informasi dan motivasi yang dapat dipercaya pada masyarakat dan membantu individu mengembangkan kemampuan membuat keputusan dan memberikan pencitraan pada masyarakat untuk menggali dan mengembangkan sikap dan tindakan yang semestinya

(Darmawan dan Zulfa 2015)

Dalam program KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada masyarakat, media cetak lebih efektif untuk menyampaikan informasi dan pendidikan gizi, karena media cetak merupakan suatu media statis, mengutamakan pesan-pesan visual, dan umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. yaitu berupa poster, leaflet, brosur, booklet, majalah, modul, dan booklet. (Siti zulaekah 2012)

Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk tulisan dan gambar. Manfaat booklet sebagai media komunikasi pendidikan kesehatan antara lain membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat, membuat sasaran pendidikan tertarik dan ingin tahu lebih dalam untuk meneruskannya kepada orang lain, mempermudah penemuan informasi oleh sasaran pendidikan serta mendorong keinginan orang untuk mengetahui lalu mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik. (Puspitaningrum et al. 2017)

Leaflet merupakan media cetak yang memiliki bentuk yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah dibuat, stimulus atau pesan dari media leaflet lebih jelas, dan bagi pengguna lebih mudah dibaca dimanapun dan kapanpun (Gani, Istiaji, and Kusuma 2014)

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah kajian literatur. Penelitian kajian literatur ini menggunakan sebelas studi dari dalam negeri yang terbit mulai dari sepuluh tahun kebelakang, yaitu tahun 2010-2020.

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel atau jurnal menggunakan *PICO framework*, yang terdiri dari: *Population/problem* yaitu penderita atau pasien dengan hipertensi, *Intervention* berupa penatalaksanaan dengan media *booklet* dan *leaflet*, *Comparison* tidak ada intervensi/ penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan, *Outcome* berupa pengaruh media cetak terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi

Hasil

Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan

Leaflet merupakan selebaran cetakan yg hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid, berisi keterangan singkat mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem dan jelas. (Susilowati 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan persentase kenaikan rata-rata pengetahuan lebih tinggi pada penderita hipertensi yang diberikan media cetak berupa *leaflet*, yaitu sebesar 28,98%, daripada pemberian dengan media *booklet*, yaitu sebesar 28,00%. Menurut Susanti et al. (2017) efektivitas



penggunaan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan pada pasien hipertensi baik dikarenakan media *leaflet* lebih sederhana, informasi yang diberikan lebih detail dan jelas sehingga lebih mudah dan cepat untuk dimengerti.

Menurut Gani et al. (2014) pemberian edukasi melalui *leaflet* juga lebih mudah digunakan, dikarenakan selain paparan informasi yang diberikan lebih singkat dan jelas, bentuknya yang berupa selebaran kertas yang dapat dilipat juga lebih mudah untuk dibawa dan dapat dibaca berulang kali. Kelebihan penggunaan *leaflet* dibanding dengan alat cetak lainnya yaitu lebih mudah untuk disebarluaskan (Farudin 2011)

Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan

Booklet merupakan buku kecil yang berisikan yang berfungsi sebagai selebaran yang berisikan suatu informasi (Susilowati 2016). Menurut Farudin (2011) *booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dantipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik, yang berisi tulisan dan gambar-gambar, struktur isinya seperti buku (ada pendahuluan, isi, penutup) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku.

Pemberian edukasi melalui media booklet sebenarnya juga cukup baik digunakan dalam pemberian edukasi/konseling pada penderita hipertensi, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian, dimana persentase kenaikan rata-rata pengetahuan melalui media booklet dan *leaflet* hanya selisih 0,98%. Sesuai dengan penelitian Wahyuni (2016) dimana terdapat peningkatan pengetahuan pada pasien hipertensi dengan pemberian edukasi yang menarik dengan menggunakan media booklet.

Menurut Farudin (2011) pemberian edukasi/konseling melalui booklet memiliki beberapa kelemahan dibandingkan *leaflet* antara lain :

Membutuhkan keterampilan membaca yang lebih, karena pesan yang disampaikan lebih banyak.

Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan

Leaflet merupakan selebaran cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid, berisi keterangan singkat mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis dan jelas. (Susilowati 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan persentase kenaikan rata-rata pengetahuan lebih tinggi pada penderita hipertensi yang diberikan media cetak berupa *leaflet*, yaitu sebesar 28,98%, daripada pemberian dengan media *booklet*, yaitu sebesar 28,00%. Menurut Susanti et al. (2017) efektivitas penggunaan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan pada pasien hipertensi baik dikarenakan media *leaflet* lebih sederhana, informasi yang diberikan lebih detail dan jelas sehingga lebih mudah dan cepat untuk dimengerti.

Menurut Gani et al. (2014) pemberian edukasi melalui *leaflet* juga lebih mudah digunakan,

dikarenakan selain paparan informasi yang diberikan lebih singkat dan jelas, bentuknya yang berupa selebaran kertas yang dapat dilipat juga lebih mudah untuk dibawa dan dapat dibaca berulang kali. Kelebihan penggunaan *leaflet* dibanding dengan alat cetak lainnya yaitu lebih mudah untuk disebarluaskan (Farudin 2011)

Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan

Booklet merupakan buku kecil yang berisikan yang berfungsi sebagai selebaran yang berisikan suatu informasi (Susilowati 2016). Menurut Farudin (2011) *booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dantipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik, yang berisi tulisan dan gambar-gambar, struktur isinya seperti buku (ada pendahuluan, isi, penutup) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku.

Pemberian edukasi melalui media booklet sebenarnya juga cukup baik digunakan dalam pemberian edukasi/konseling pada penderita hipertensi, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian, dimana persentase kenaikan rata-rata pengetahuan melalui media booklet dan *leaflet* hanya selisih 0,98%. Sesuai dengan penelitian Wahyuni (2016) dimana terdapat peningkatan pengetahuan pada pasien hipertensi dengan pemberian edukasi yang menarik dengan menggunakan media booklet.

Menurut Farudin (2011) pemberian edukasi/konseling melalui booklet memiliki beberapa kelemahan dibandingkan *leaflet* antara lain :

Membutuhkan keterampilan membaca yang lebih, karena pesan yang disampaikan lebih banyak.

Kesimpulan

Media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan pada penderita hipertensi dibuktikan dengan seluruh jurnal yang dikaji memiliki nilai p value masing-masing $<0,05$, dengan rata-rata peningkatan sebesar 28,98%.

Media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan pada penderita hipertensi dibuktikan dengan seluruh jurnal yang dikaji memiliki nilai p value masing-masing $<0,05$, dengan rata-rata peningkatan sebesar 28,00%.

Saran

Bagi peneliti yang hendak mengkaji penelitian ini lebih lanjut disarankan untuk memperhatikan kelemahan-kelemahan penelitian dan melakukan penelusuran sumber dalam jumlah besar agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lengkap.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang media edukasi, perlu memperhatikan kesesuaian bidang materi, bentuk penelitian, desain penelitian, besar sampel yang diambil dan bentuk tes yang digunakan dalam penelitian.

Perlu adanya pengembangan penelitian dalam menyusun suatu rancangan media edukasi untuk



meningkatkan pengetahuan pada pasien hipertensi dengan memperhatikan penelitian ini sebagai referensi.

Daftar Pustaka

Alfian, Susanto &. 2015. "Perbaikan Perilaku Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rsud Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Setelah Pemberian Leaflet Edukasi Hipertensi Dan Terapinya." 1(2):140–44.

Darmawan, Dadang and Siti Zulfa. 2015. "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Motivasi Pasien Hipertensi Tentang Pelaksanaan Diet Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rs. Rajawali Bandung." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 1(1):56.

Dewanti, S. W., R. Andrajati, and S. Supardi. 2015. "Pengaruh Konseling Dan Leaflet Terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat, Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Dua Puskesmas Kota Depok." *Indonesian Pharmaceutical Journal*.

Dwi Susilowati. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Promosi Kesehatan*. JAKARTA.

Farudin, Ahmad. 2011. "Perbedaan Efek Konseling Gizi Dengan Media Leaflet Dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Energi Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta." *Skripsi Program Pascasarjana Human Nutrition Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

Gani, Husni Abdul, Erdi Istiaji, and Atdelia Irla Kusuma. 2014. "Perbedaan Efektivitas Leaflet Dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS." (1):6–8.

Haryati, O. and N. Nurdiana. 2018. "Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Hipertensi." *JKEP*.

Hill, Martha N., Nancy Houston Miller, and Sabina Degeest. 2011. "Adherence and Persistence with Taking Medication to Control High Blood Pressure." *Journal of the American Society of Hypertension* 5(1):56–63.

Kemenkes. 2015. "Strategi Pencegahan Dan Pengendalian PTM Di Indonesia." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved (<http://www.p2ptm.kemkes.go.id/profil-p2ptm/latar-belakang/strategi-pencegahan-dan-pengendalian-ptm-di-indonesia>).

Kemenkes. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*.

Kowalski, Robert E. 2010. *Terapi Hipertensi*.

Badung: Mizan Media Utama. Maharianingsih, Ni Made, Abdul Rahem, and Lisa Aditama. 2018. "Pengaruh Patient Decision Aid Terhadap Knowledge, Attitude, Practice, Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di UPTD Puskesmas Tabanan III." *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy* 7(4):270.

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nuruddani, S., H. F. Rahman, S. A. Nugroho, and ... 2019. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berbahasa Madura Terhadap Self Management Pada Klien Hipertensi Di Poli Jantung Rsud Dr. Abdoer Rahen Situbondo." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 4(2).

Pratami, Febriyana; and Ratna; Musiana Dewi. 2016. "Perbedaan Pengetahuan Pasien Penderita Hipertensi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Konsultasi Gizi." *Jurnal Keperawatan XII* (1):58–65.

Purwati, R., H. Bidjuni, and A. Babakal. 2014. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perilaku Klien Hipertensi Di Puskesmas Bahu Manado." *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 2(2):108004.

Puspitaningrum, Wanodya, Farid Agusbyana, Atik Mawarni, and Djoko Nugroho. 2017. "Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)* 5(4):274–81.

Putu Fani Yustisa, I. Ketut Aryana, and I. Nyoman Gede Suyasa. 2012. "Efektivitas Penggunaan Media Cetak Dan Media Siswa Sd." *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 2(3):29–39.

Rahmad, Agus Hendra Al and Almunadia Almunadia. 2017. "Pemanfaatan Media Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah." *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 17(3):140–46.

Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Jakarta.



- Siti zulaekah. 2012. "Nutrition Education withMedia Booklet on the Implementation of Nutrition. Pack." 7(2):7 (2): 102–7.
- Susanti, Nurvi, Qodariah, Yessi Harnani, and Zulmeliza Rasyid. 2017. "Efektifitas Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Mengatur Pola Makan Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna." *Jurnal Photon* 7(2):33–38.
- Tumangkeng, Yenti Winataria. 2018. "Meta- Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura* (1):430–39.
- Wahyuni, Sri. 2016. "Pengaruhedukasi Hipertensi Dengan Media Booklet Terhadap Perilaku Self Management Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Balowerti Kediri." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 5(1):133.
- Widyastuti, A. N. 2018. *Studi Pharmacovigilance Pada Penyakit Hipertensi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Pada Periode 30 Januari-Februari 2018*"repository.unissula.ac.id.
- Wulandari, Ari Susiana. 2015. "PengaruhKonseling Apoteker Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Purworejo Ari." *Indonesian Journal of Hospital Administration* 49(23–6):23–34.